

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Transportasi merupakan sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, dalam rangka memantapkan perwujudan Wawasan Nusantara, meningkatkan serta mendukung pertahanan dan keamanan negara, yang selanjutnya dapat mempererat hubungan antar bangsa. Di samping itu, transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar tetapi belum berkembang, dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya.

Angkutan penyeberangan memiliki potensi yang besar dalam bidang pelayanan jasa transportasi dan merupakan angkutan yang cukup ekonomis. Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran terutama pada Pasal 1, yang dimaksud dengan angkutan penyeberangan merupakan angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya. Pada prinsipnya, angkutan penyeberangan tidak mengangkut barang lepas, barang-barang yang diangkut harus dimasukkan kedalam kendaraan.

Pelabuhan Tanjung Api-Api merupakan suatu kawan yang berada di bagian Timur Provinsi Sumatera Selatan tepatnya masuk ke dalam wilayah administratif Kabupaten Banyuasin. Pelabuhan Tanjung Api – Api adalah salah satu lintasan penyeberangan komersial yang menghubungkan Pulau Sumatera dan Pulau Bangka, memiliki posisi yang sangat strategis dan memiliki potensi ekonomi yang sangat besar baik skala lokal, regional, maupunskala nasional. Keberadaan lintasan ini menjadi sangat penting dalam upaya mendukung pengembangan ekonomi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dan sebagai urat nadi transportasi darat yang menghubungkan Pulau Sumatera dan Bangka.

Dalam upaya peningkatan pelayanan angkutan penyeberangan diperlukan fasilitas pelabuhan yang memadai agar tercipta keamanan, kenyamanan, keselamatan dan ketertiban bagi penumpang, kendaraan dan kapal sehingga perlu diadakan perbaikan dan penambahan terhadap fasilitas di daratan yang ada pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api - Api. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api – Api memiliki fasilitas pada sisi darat berupa kantor, ruang tunggu penumpang, ruang parker kendaraan, dan fasilitas lainnya.

Fasilitas darat yang ada saat ini belum memberikan pelayanan secara optimal terhadap pengguna jasa seperti ruang tunggu, lapangan parker dan beberapa fasilitas lainnya sehingga tidak bisa dipergunakan secara optimal serta masih banyaknya masyarakat bebas keluar masuk area dermaga pelabuhan. Dalam penyelenggaraanya masih sering terjadi ketidak-teraturan arus lalu lintas dan penanganan muatan baik pada kendaraan maupun penumpang yang keluar dari pelabuhan maupun masuk kepelabuhan. Hal ini disebabkan karena fasilitas sisi darat berupa lapangan parker masih terdapat kekurangan, baik dari segi kebutuhan luasan dan tidak optimalnya fasilitas ruang tunggu maupun pengaturan pola lalu lintasnya dan belum adanya penetapan zona keamanan pada penumpang maupun kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api – Api. Berdasarkan dari uraian tersebut maka perlu adanya **“Kajian Fasilitas Darat Pada Pelabuhan**

Penyeberangan Tanjung Api – Api Kabupaten Bayuasin Provinsi Sumatera Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas serta penelitian yang dilakukan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja/karakteristik dari fasilitas darat kondisi existing Tanjung Api – Api?
2. Bagaimana untuk pengembangan fasilitas darat berdasrakan KEPMEN 52 tahun 2004 pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api – Api?

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari kajian ini adalah agar dapat memenuhi kenyamanan pengguna jasa pada saat berada di Pelabuhan Tanjung Api – Api oleh sebab itu tujuan penelitian di antaranya adalah :

1. Penelitian ini bermaksud untuk menambah pengetahuan di bidang pelabuhan bagi masyarakat umum dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta untuk mengetahui kondisi sisi darat pada pelabuhan penyeberangan Tanjung Api – Api
2. Untuk menentukan keidealan fasilitas darat ruang tunggu, jumlah kursi penumpang, lapangan parker siap muat, pengantar dan penjemput serta fasilitas darat lainnya

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini diberikan batasan – batasan sebagai berikut :

1. Kelancaran dan kinerja pada pelabuhan penyeberangan Tanjung Api – Api
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada sisi fasilitas darat pelabuhan penyeberangan tanjung Api – Api

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TinjauanPustaka

Bab ini berisikan landasan teori tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian. Landasan teori memuat pengertian pelabuhan, dermaga, angkutan sungai, standar pelayanan penumpang, sirkulasi penumpang, penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, cara pengumpulan data, analisis data, alat dan bahan – bahan yang digunakan, teknik perhitungan dan diagram alir penelitian

BAB IV Analisa dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis – analisis dan perhitungan yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran dapat dikemukakan kembali masalah penelitian, bukti – bukti yang dihasilkan oleh analisis data dan akhirnya menarik kesimpulan.